

Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Zoom* dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Kristen Ranotongkor

Arlen R. Maneking^{1*}, James U.L. Mangobi², Derel F. Kaunang³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado

*e-mail: arlenmaneking@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan keefektifan dari penggunaan aplikasi *zoom* dalam sistem pembelajaran Persamaan linear Dua Variabel. Penelitian ini jenisnya adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu 23 orang peserta didik kelas VIII. Data yang tertera dalam penelitian ini diperoleh dari empat indikator penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu (1) keahlian peneliti dalam mengatur pembelajaran, (2) aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar, (3) respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi *zoom* dan (4) evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan setelah selesai pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian peneliti dalam mengatur pembelajaran berada pada kategori sangat baik, aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar dikategorikan baik, respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi *zoom* termasuk dalam kategori positif dan hasil belajar siswa setelah dievaluasi tuntas secara individu tetapi tidak tuntas secara klasikal. Berdasarkan analisis data dari 4 indikator yang telah diberikan hanya 3 indikator saja yang terpenuhi yaitu (1) Kompetensi peneliti mengatur pembelajaran daring, (2) Kegiatan peserta didik selama pembelajaran daring, dan (3) Tanggapan peserta didik mengenai penggunaan aplikasi *zoom*. Sedangkan, untuk indikator dari hasil belajar tidak terpenuhi, hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom* dalam sistem persamaan linear dua variabel di SMP Kristen Ranotongkor kurang efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Aplikasi *Zoom*, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of zoom applications in the two-variable linear equation learning system. This research type is descriptive qualitative. The subjects of this study were 23 students of class VIII. The data listed in this study were obtained from four research indicators used by researchers, namely (1) the expertise of researchers in managing to learn, (2) the activities of learners during the teaching and learning process, (3) the response of learners to the use of zoom applications and (4) evaluation of student learning outcomes conducted after completion of learning. The results of this study showed that the researchers' expertise in organizing learning is in the category of excellent, the activities of learners during the teaching and learning process are well categorized, the response of learners to the use of zoom applications falls into the positive category and student learning outcomes after being evaluated thoroughly individually but not classically completed. Based on the analysis of data from 4 indicators that have been given only 3 indicators are fulfilled, namely (1) Competency of researchers to regulate online learning, (2) Student activities during online learning, and (3) Student responses on the use of zoom applications. Meanwhile, for indicators of unfulfilled learning outcomes, it can be concluded that the use of zoom applications in the two-variable linear equation system at Ranotongkor Christian Junior High School is less effective.

Keywords: Effectiveness, Zoom App, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menimpa Indonesia mengakibatkan banyak kebijakan baru yang dibuat oleh pemerintah Indonesia guna untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Adapun kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu bekerja dari rumah, kebijakan ini dibuat oleh pemerintah Indonesia agar masyarakat masih tetap bisa melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya dari rumah. Setelah dikeluarkannya kebijakan bekerja dari rumah, pemerintah Indonesia kemudian mengeluarkan kebijakan lain yaitu belajar dari rumah. Kebijakan ini dibuat oleh pemerintah Indonesia

agar proses belajar mengajar tetap masih bisa berjalan walau tidak bertatap muka secara langsung melainkan dengan mengandalkan aplikasi *online* sebagai penunjang proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Menurut Gasong (2018), belajar adalah perubahan perilaku baik itu perubahan yang diamati atau perubahan yang tidak diamati. Menurut (Jihad & Haris, 2013), pembelajaran adalah suatu usaha yang menimbulkan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Sadiman (2010), hasil belajar adalah realisasi pengembangan dari keahlian yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Kristen Ranotongkor, pembelajaran matematika saat ini dilakukan secara daring. Dalam melaksanakan pembelajaran daring guru memanfaatkan aplikasi *online* untuk menjangkau setiap peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran. Menurut Yasyfiani et al. (2020), salah satu aplikasi yang dapat menghubungkan komunikasi banyak orang kapanpun dan dimanapun adalah aplikasi *zoom*. *Zoom* adalah aplikasi *online* yang digunakan di sekolah tersebut, adapun alasan sekolah menggunakan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran daring yaitu karena *zoom* dapat diakses secara gratis dengan batas waktu 40 menit untuk setiap presentasi dengan maksimal anggota 100 orang. *Zoom* juga menyediakan layanan audio sehingga ada interaksi antara guru dan peserta didik walaupun tidak berda di tempat yang sama, selain itu *zoom* juga menyediakan layanan video sehingga guru dapat memantau setiap peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung dan *zoom* juga menyediakan layanan *share screen* sehingga guru dapat menampilkan presentasinya melalui layanan tersebut dan peserta didik juga dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Penggunaan aplikasi *zoom* saat konektivitas internet tidak stabil mengakibatkan peserta didik tidak dapat melihat materi yang dipresentasikan guru lewat layanan *share screen* dan adanya keterbatasan waktu dalam setiap presentasi mengakibatkan guru tidak dapat menyelesaikan materi dengan baik sehingga jika jaringan tidak stabil peserta didik kesulitan dalam memahami materi. Pendiri aplikasi *zoom* adalah Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 di San Jose Haqien & Rahman (2020).

Menurut Rohmawati (2015), tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan lewat suatu ukuran keberhasilan dimana ada hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan efektivitas dari suatu pembelajaran. Kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, respon peserta didik mengenai pembelajaran dan penguasaan konsepsi peserta didik merupakan indikator dari efektivitas pembelajaran. Menurut Eggen dan Kauchak efektivitas dari suatu pembelajaran yaitu apabila peserta didik aktif saat pengorganisasian dan penemuan informasi Yannidah (2013). Pasaribu dan Simanjuntak menyatakan bahwa efektivitas dari suatu pembelajaran dilihat dari dua aspek, dua aspek tersebut yaitu aspek guru dan aspek peserta didik. Dari aspek guru efektivitas suatu pembelajaran berkaitan erat dengan kompetensi guru dalam mengatur pembelajaran dengan terlaksananya proses belajar mengajar yang sebelumnya telah direncanakan. Sedangkan dari aspek peserta didik berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan Akhmad & Masriyah (2014). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti mendefinisikan indikator efektivitas pembelajaran didasarkan pada empat indikator yaitu: (1) keahlian peneliti dalam mengatur pembelajaran, (2) aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar, (3) respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi *zoom* dan (4) evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan setelah selesai pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2020) di SMA Negeri 1 Watansoppeng dengan judul Efektivitas Proses Belajar Melalui Aplikasi *Zoom* Di Masa Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom* hanya efektif di daerah yang memiliki internet stabil sedangkan di daerah yang memiliki konektivitas internet kurang stabil penggunaan aplikasi *zoom* kurang efektif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmat & Krisnadi (2020) di SMK Negeri 8 Kota Tangerang dengan judul Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (*Online*) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa hasil belajar secara daring kurang efektif sehingga membuat peserta didik kurang memahami materi pembelajaran.

METODE

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran sistem persamaan linier dua variabel telah dilakukan di SMP Kristen Ranotongkor kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 mulai tanggal 23-27 November 2020. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian ini.

Gejala yang diamati dalam penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas penggunaan aplikasi *zoom* pada pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel. Subjek dalam penelitian ini adalah 23 peserta didik dari kelas VIII. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes dan kuisioner. Teknik analisis Data dalam penelitian ini adalah (1) Lembar observasi keahlian peneliti dalam mengatur pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom*, (2) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran *online*, (3) Tanggapan peserta didik mengenai penggunaan aplikasi *zoom* dan (4) Evaluasi hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang keefektifan penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran sistem persamaan linier dua variabel telah dilakukan. Adapun rangkuman hasil analisis data dari empat indikator yang digunakan peneliti yaitu (1) keahlian peneliti dalam mengatur pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom* dari 13 aspek yang diamati diperoleh nilai rata-rata 3,54. Dalam skala penilaian nilai tersebut dikategorikan sangat baik. Namun, apabila ditinjau dari tiap-tiap aspek penilaian yang diamati, terdapat selisih angka dari tiap-tiap aspek yang diamati. Skala angka yang didapat pada lembar observasi yaitu 3,00-4,00. Nilai 3,00 paling rendah dalam lembar pengamatan. Indikator yang mendapatkan angka paling rendah yaitu membantu peserta didik dalam menarik kesimpulan. Dari hal ini mengartikan jika peneliti masih belum optimal dalam mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. (2) Aktivitas peserta didik selama pembelajaran daring, dari 12 aspek yang diamati dalam lembar pengamatan diperoleh nilai rata-rata 3,46. Nilai tersebut pada skala penilaian dikategorikan aktif. Namun, apabila ditinjau dari tiap-tiap aspek yang diamati, terdapat selisih nilai dari tiap-tiap aspek yang diamati. Skala nilai yang didapat pada lembar observasi yaitu 3,00-3,90. Nilai 3,00 adalah nilai paling rendah dalam lembar pengamatan. Indikator yang memperoleh nilai paling rendah adalah mengutarakan pendapat. Dari keadaan ini terbukti bahwa peserta didik masih kurang optimal mengutarakan pendapatnya. (3) angket respon peserta didik mengenai penggunaan aplikasi *zoom*, dari 15 pernyataan yang diberikan ada dua pertanyaan yang mendapat persentase jawaban tidak setuju yang masuk dalam kategori kurang positif karena persentase jawaban diatas 30%. Adapun pernyataan tersebut yaitu saya lebih bersemangat belajar menggunakan aplikasi *zoom* dengan persentase 30,43% dan saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan keahlian saya sendiri mendapat persentase 34,79%. Dari hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik tidak bersemangat belajar menggunakan aplikasi *zoom* dan peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas matematika dengan keahliannya sendiri. (4) Hasil belajar peserta didik, dari evaluasi yang diberikan kepada 23 peserta didik ditemukan 15 orang yang telah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase 65,22% dan terdapat 8 orang yang belum mencapai KBM dengan persentase 34,78% sehingga dapat diartikan bahwa ketuntasan belajar individu telah tercapai tetapi secara klasikal belum tercapai.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian efektivitas penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel di SMP Kristen Ranotongkor, dari empat indikator yang digunakan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa: (1) keahlian peneliti mengatur pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom* dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata dari 13 aspek penilaian adalah 3,54. (2) kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar daring masuk dalam kategori aktif dengan rata-rata dari 12 aspek yaitu 3,46. (3) respon peserta didik mengenai penggunaan aplikasi *zoom* di kategorikan positif dengan persentase 84,93% menjawab setuju dan 15,07% menjawab tidak setuju. (4) diperoleh hasil belajar peserta didik sebanyak 65,22% dikatakan tuntas dan 34,78% yang belum tuntas. Jadi berdasarkan hasil belajar yang didapat disimpulkan bahwa untuk ketuntasan belajar individu telah tercapai tetapi untuk ketuntasan belajar klasikal belum tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, G., & Masriyah. (2014). Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model *eliciting Activities* (MEAs) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII-A SMP Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2),

97–102.

- Faisal, M. D. A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Melalui Aplikasi Zoom Di Masa Pandemi Covid-19. doi: <https://www.academia.edu/43709948/>
- Gasong, D. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Susunan Artikel Pendidikan*, 5(1).
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Magister Teknik Electro Universitas Mercu Buana*, 1-7.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sadiman, A. (2010). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali pers.
- Yannidah, N. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Aptitude Treatment Interaction Pada Efektivitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STIKIP PGRI Sidoarjo*, 1(1), 1–12.
- Yasyfiani, D. S., Litha, K., Nurindah, Rahmawati, S. D., Oktavia, & Shinta. (2020). Analisis kecemasan belajar siswa/mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi zoom cloud meeting. *Jurnal Of Education*, (May).